

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perikanan tangkap di Kota Ternate merupakan salah satu kegiatan ekonomi andalan dan menjadi salah satu *prime mover* karna kontribusinya cukup besar bagi produksi perikanan. Dengan luas wilayah 5.795,4 km², Kota Ternate lebih didominasi oleh wilayah laut sebesar 95,2%. Kegiatan perikanan tangkapnya menghasilkan berbagai jenis hasil tangkapan berupa ikan konsumsi bernilai ekonomis penting.

Banyak jumlah jenis ikan dengan segala sifatnya yang hidup pada lingkungan yang berbeda-beda menyebabkan cara penangkapan ikan di laut pada dasarnya tergantung dari daerah penangkapan dan alat tangkap yang digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan alat tangkap pukot cincin.

Pukat cincin (*purse seine*) alat tangkap ini di lengkapi dengan cincin dimana tali cincin (tali kerut) dilakukan didalam lubang cincin. Fungsi cincin atau tali kerut ini penting terutama pada waktu pengoperasian jaring. Sebab dengan adanya tali kerut tersebut jaring yang tadinya tidak berkantong jadi berkantong.

Pukat cincin dioperasikan dengan cara melingkarkan jaring mengelilingi kawanan ikan, sehingga kawanan ikan tidak dapat meloloskan diri secara *horizontal*. Setelah pelingkaran selesai jaring dikerutkan dengan cara menarik tali kerut, sampai tali pemberat menyatu dan bagian bawah jaring tertutup, sehingga kawanan ikan tidak dapat meloloskan diri secara *vertical* maupun *horizontal*. Kawanan ikan digiring ke bagian kantong yang terdapat diujung jaring di salah satu sisi jaring dengan cara

menarik jaring ke kapal dan akhirnya ikan hasil tangkapan diangkat ke atas kapal (Ayodhya, 1981).

Ikan yang menjadi tujuan penangkapan pukat cincin adalah ikan-ikan pelagis yang bergerombolan. Berarti bahwa ikan yang akan ditangkap tersebut harus membentuk suatu gerombolan. Jika ikan belum terkumpul di suatu area penangkapan atau berada diluar kemampuan jaring, maka harus diusahakan agar ikan terkumpul kesuatu area tangkapan. Hal ini di tempuh dengan alat bantu lampu atau rumpon (Ayodhya, 1981)..

Keberhasilan penangkapan sangat dipengaruhi oleh tingkat upaya penangkapan yang dilakukan oleh nelayan pukat cincin dalam penggunaan faktor –faktor produksi. Mecluekey dan Lewsio (2008). Menyatakan bahwa upaya penangkapan merupakan ukuran untuk menghasilkan sejumlah hasil tangkapan atau ukuran produktivitas dari unit penangkapan ikan. Setiap armada pukat cincin yang berpangkalan di PPN Ternate memiliki keragaman faktor produksi yang tentunya akan berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan.

Upaya untuk mencapai proses produksi yang optimum dapat di upayakan dengan menggunakan faktor teknis produksi. Faktor-faktor teknis perlu di optimalkan dan mengasilkan jumlah tangkapan yang sesuai dengan sumberdaya yang tersedia. Setiap operasi faktor teknis produksi yang sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya produksi yang akan di peroleh.

Doll dan Orazen dalam Soekartawi (1994) menggambarkan fungsi produksi sebagai hubungan antara *input* dan *output* sehingga menghasilkan produksi tertentu dengan kata lain fungsi produksi menggambarkan kombinasi penggunaan beberapa

faktor teknis produksi untuk menghasilkan satu tingkat produksi tertentu. Terdapat beberapa faktor produksi yang dapat mempengaruhi produksi hasil tangkapan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhktar (2008), menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi di kapal pukat cincin di Pelabuhan Perikanan Samudra Kendari. Penelitian tersebut terdapat tujuh variabel faktor produksi yang diduga berpengaruh terhadap hasil produksi yaitu ukuran kapal (GT), Kekuatan mesin (PK), konsumsi bahan bakar minyak (L), panjang jaring (m), dalam jaring (m), jumlah ABK (orang) dan jumlah lampu (unit). Sedangkan penelitian yang lain yang dilakukan oleh Kusiani (2013), menganalisis fakto-faktor produksi pukat cincin di Kabupaten Gorontalo dalam penelitian terdapat satu yang berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan oleh nelayan adalah panjang jaring pukat cincin.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian yakni mendeskripsikan perikanan pukat cincin di PPN Ternate dan menganalisis faktor teknis produksi kapal pukat cincin yang berpangkalan di PPN Ternate.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan keragaan teknis perikanan pukat cincin di PPN Ternate.
- 2) Menganalisis faktor teknis produksi kapal pukat cincin yang berpangkalan di PPN Ternate.

1.3. Manfaat

Manfaat pada penelitian ini adalah mengetahui informasi mengenai perikanan tangkap dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada alat tangkap pukat cincin di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate.